



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor1, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 16/01/2024  
 Reviewed : 22/01/2024  
 Accepted : 23/01/2024  
 Published : 27/01/2024

Rizal Effendi Putra<sup>1</sup>  
 Fatmawati<sup>2</sup>  
 Rinah<sup>3</sup>

## ANALISIS KEMAMPUAN BERWUDHU MAHASISWA DALAM KONTEKS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI RABBANI, AMANAH DAN BERADABDI UNIVERSITAS ABDURRAB

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis kemampuan berwudhu mahasiswa dalam konteks implementasi nilai-nilai rabbani, amanah dan beradab di Universitas Abdurrab. Salah satu indikator capaian kebahagiaan di dunia adalah dengan melakukan berbagai macam ibadah, terutama sholat. Jika dikaitkan dengan praktik ibadah sholat, wudhu menjadi salah satu syarat sah sholat. Jika kita hendak sholat, dan agar sholat kita menjadi sah, maka kita harus melakukan wudhu terlebih dahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa Universitas Abdurrab memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dengan baik dan benar serta sesuai dengan konteks nilai-nilai Rabbani, Amanah, dan Beradab. Dalam hal ini, seluruh mahasiswa dari 11 program studi di Universitas Abdurrab memiliki persentase nilai yang tergolong baik. Sementara hanya ada 1 program studi memiliki persentase nilai yang tergolong cukup baik.

**Kata Kunci:** Wudhu, Rabbani, Amanah, Beradab

### Abstract

This study aims to describe the analysis of students' ablution ability in the context of Rabbani, Amanah, and Beradab values implementation at Abdurrab University. One indicator of achieving happiness in the world is by perform various kinds of worship, especially prayers. If it is related to the practice of prayers, ablution is one of the conditions for valid requirement prayers. If we want to prayers, and for our prayers to be valid, we must perform ablution first. The results of this research show that overall Abdurrab University students have the ability to perform ablution properly and correctly and in accordance with the context of Rabbani, Amanah, and Beradab values. In this case, all students from 11 departments at Abdurrab University have a percentage of scores that are classified as good. Meanwhile, only 1 department has a percentage of scores that are considered quite good.

**Keywords:** Wudhu, Rabbani, Amanah, Beradab

### PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan mahasiswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati Agama Islam dalam hal hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional. Tujuan Pendidikan Agama Islam pada perguruan tinggi adalah memberikan kemampuan dasar kepada mahasiswa tentang Agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

<sup>1</sup>Prodi psikologi, Universitas Abdurrab

<sup>2</sup>Prodi Hubungan Internasional, Universitas Abdurrab

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru

email: rizal.effendi.putra@univrab.ac.id, fatmawati@univrab.ac.id, rinahmpd@gmail.com

Salah satu materi pokok Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi adalah ibadah yang di dalamnya terdapat pokok bahasan berwudhu. Secara syara', wudhu adalah kegiatan membersihkan anggota tubuh tertentu melalui suatu rangkaian aktivitas yang dimulai dari niat, membasuh wajah, kedua tangan dan kaki serta menyapu kepala (Afif dan Khazanah, 2018). Sedangkan secara praktis, wudhu adalah wujud dari gerakan-gerakan membasuh atau mengusap anggota tubuh. Wudhu adalah praktik melemaskan otot-otot tertentu dari kontraksi atau ketegangan. Gerakan-gerakan wudhu mengajarkan harmonisasi dan kelenturan, dua hal yang menyehatkan tubuh fisik kita (Muhammad Muhyidin, 2007).

Universitas Abdurrab memiliki ciri khas nilai-nilai keislaman yang dikonsepsikan dengan Rabbani, Amanah, Beradab (RAB) dan tercantum dalam misi Universitas Abdurrab. Rabbani artinya menuntut ilmu, mengamalkan ilmu, dan mengajarkan ilmu dengan menegakkan amar ma'ruf nahi munkar untuk mendekatkan diri kepada Allah sang pencipta alam semesta. Amanah artinya menjadi terpercaya karena penuh tanggung jawab, cepat tanggap, akurat, dan disiplin, serta melakukan pendidikan dan pengajaran dengan senantiasa menggunakan penalaran berdasarkan data dan kebenaran faktual berlandaskan keimanan kepada Allah SWT. Beradab artinya memahami dan meletakkan sesuatu pada tempatnya, sesuai dengan harkat dan martabat yang ditentukan oleh Allah SWT. Nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas tersebut masing-masing memiliki beberapa aspek yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan sebagai insan yang Rabbani, Amanah dan Beradab.

Kemampuan berwudhu mahasiswa adalah salah satu aspek yang harus dicapai dari nilai RAB terutama pada nilai Rabbani yang mana dalam kata tersebut terkandung makna berilmu. Seorang yang Rabbani tidak mudah mengatakan atau melakukan sesuatu kecuali berlandaskan ilmu. Apalagi jika perbuatan tersebut adalah rangkaian dari ibadah. Maka tata cara berwudhu yang baik dan benar sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai karena menjadi salah satu syarat sah sholat yang menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk melaksanakannya.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang bersifat kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif, fokus pada pertanyaan dasar seperti "bagaimana" dengan berusaha mendapatkan dan menyampaikan fakta-fakta dengan jelas, teliti dan lengkap (Ulber Silalahi, 2010). Semua data diolah dan dianalisa oleh peneliti, selanjutnya ditarik kesimpulan. Sedangkan melalui data kuantitatif, analisis data menggunakan rumus tertentu yang bertujuan untuk mengetahui persentase keberhasilan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Abdurrab. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa di Universitas Abdurrab yang terdiri dari 12 prodi tahun ajaran 2022/2023.

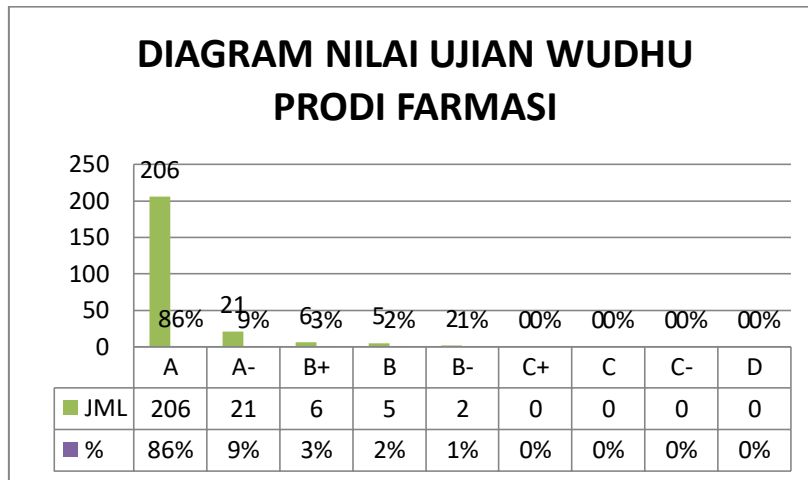
Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto, 2010). Dalam hal ini, tes diberikan kepada seluruh mahasiswa Universitas Abdurrab semester 2, 4, dan 6 yang berjumlah 910 orang di seluruh program studi. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang terdapat dalam suatu gejala atau fenomena yang diamati (Supardi, 2006). Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan dan nilai-nilai Rabbani, Amanah, Beradab khususnya materi wudhu sebagai salah satu aspek yang harus dicapai dari nilai RAB melalui pengamatan dosen terhadap mahasiswa. Dokumentasi merupakan metode yang dapat digunakan untuk menelusuri secara historis (Burhan Bungin, 2001). Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung seperti data jumlah mahasiswa, daftar skor nilai ujian praktek wudhu, dan foto praktek wudhu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis kemampuan berwudhu mahasiswa akan dijabarkan pada masing-masing program studi di Universitas Abdurrab.

1. Program Studi Farmasi

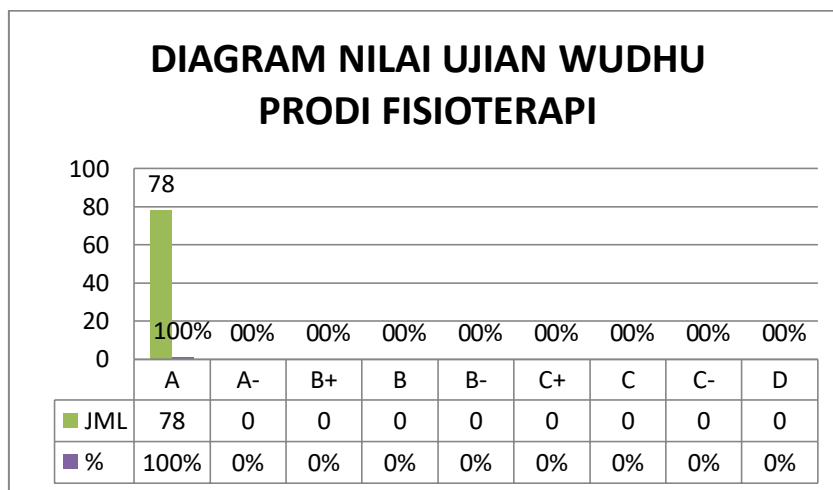
Mahasiswa Program Studi Farmasi memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu sejumlah 206 mahasiswa tergolong baik, sementara 41 mahasiswa tergolong tidak baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 206 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 86% mendapat kategori baik, 21 mahasiswa atau 9% mencapai nilai 76-79 mendapat tidak baik, 6 mahasiswa atau 3% mencapai nilai 73-75 mendapat tidak baik, 5 mahasiswa atau 2% mencapai nilai 70-72 mendapat kategori baik dan 2 mahasiswa atau 1% mencapai nilai 66-69 mendapat kategori cukup baik.



Gambar 1. Diagram Nilai Ujian

2. Program Studi Fisioterapi

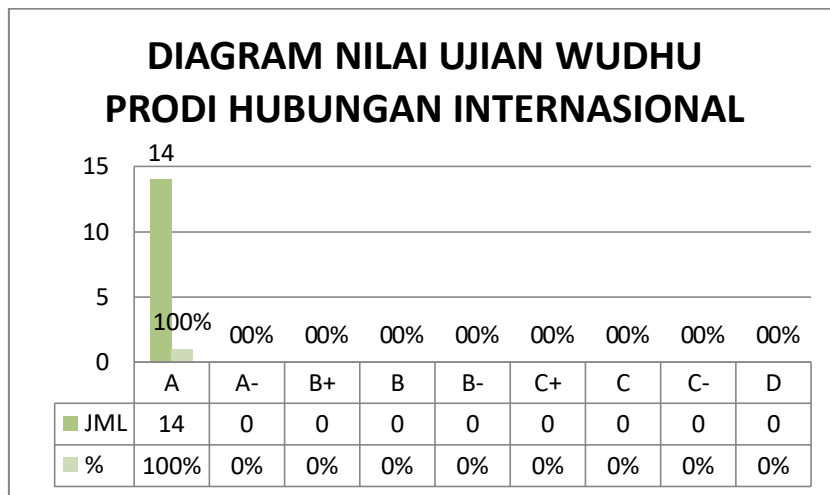
Mahasiswa Program Studi Fisioterapi memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu seluruh mahasiswa tergolong baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 78 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 100% mendapat kategori baik.



Gambar 2. Diagram nilai Ujian Wudhu

3. Program Studi Hubungan Internasional

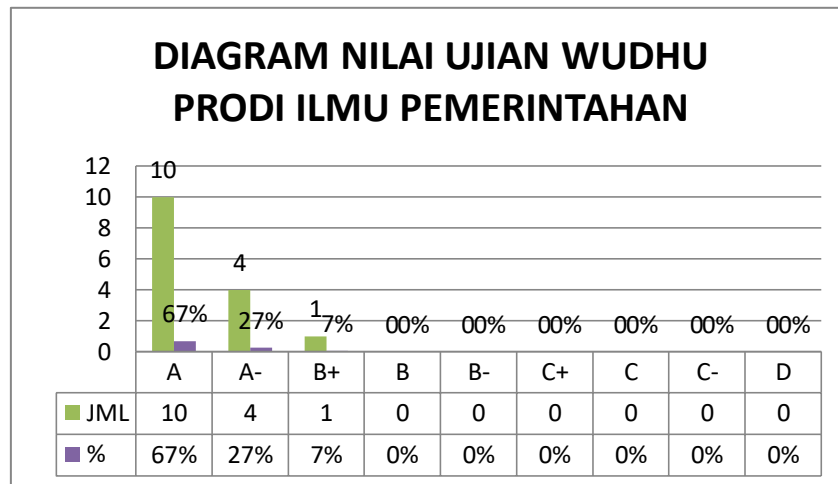
Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu seluruh mahasiswa tergolong baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 14 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 100% mendapat kategori baik.



Gambar 3. Diagram nilai Ujian Wudhu

#### 4. Program Studi Ilmu Pemerintahan

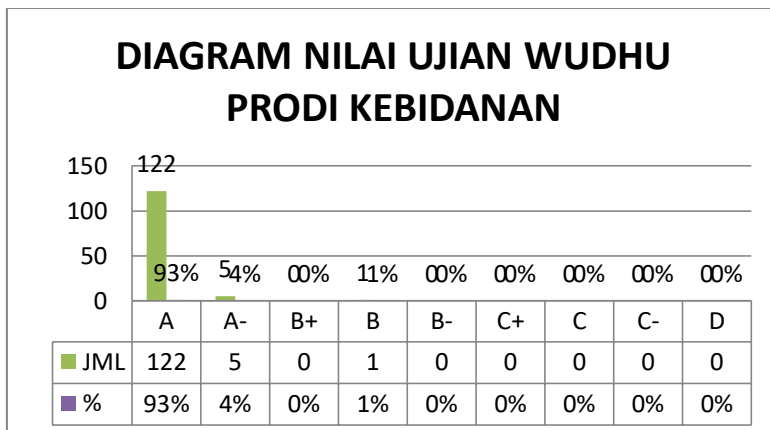
Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu sejumlah 10 mahasiswa tergolong baik, sementara 5 mahasiswa tergolong tidak baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 10 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 67% mendapat kategori baik, 4 mahasiswa mencapai nilai 76-79 atau 27% mendapat kategori tidak baik, 1 mahasiswa mencapai nilai 73-75 atau 7% mendapat kategori tidak baik.



Gambar 4. Diagram nilai Ujian Wudhu

#### 5. Program Studi Kebidanan

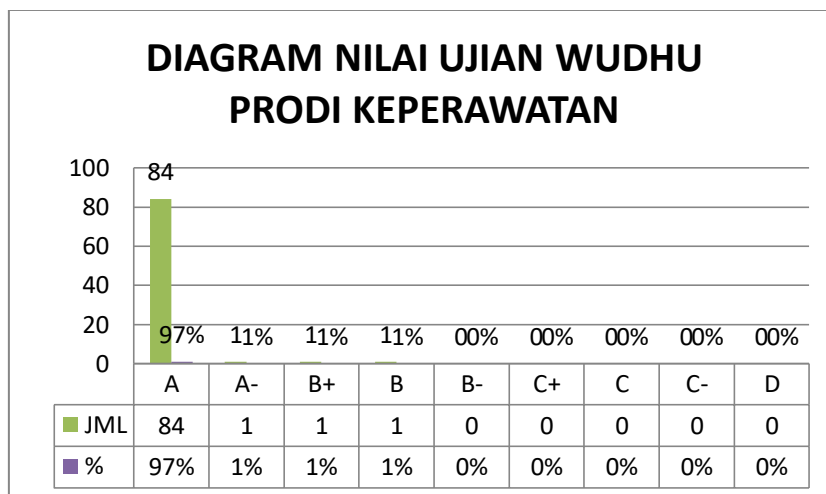
Mahasiswa Program Studi Kebidanan memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu sejumlah 122 mahasiswa tergolong baik, sementara 6 mahasiswa tergolong tidak baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 122 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 93% mendapat kategori baik, 5 mahasiswa mencapai nilai 76-79 atau 4% mendapat kategori tidak baik, 1 mahasiswa mencapai nilai 70-72 atau 1% mendapat kategori tidak baik.



Gambar 5. Diagram nilai Ujian Wudhu

6. Program Studi Keperawatan

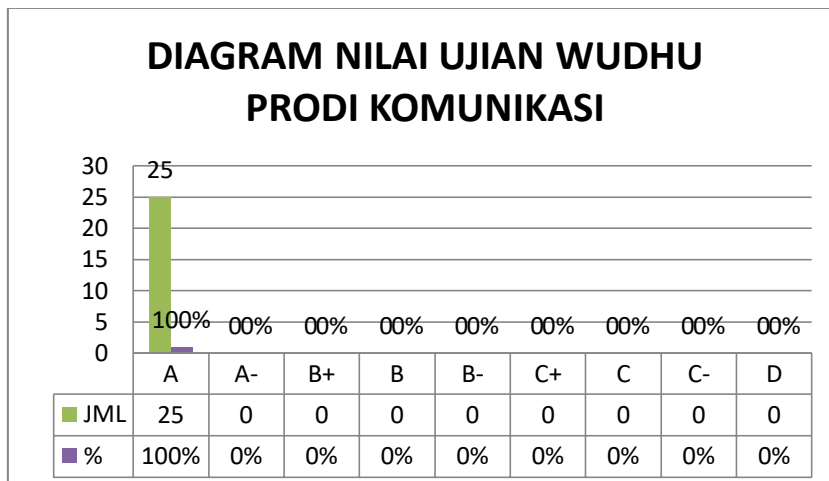
Mahasiswa Program Studi Keperawatan memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu sejumlah 84 mahasiswa tergolong baik, sementara 3 mahasiswa tergolong tidak baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 84 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 97% mendapat kategori baik, 1 mahasiswa mencapai nilai 76-79 atau 1% mendapat kategori tidak baik, 1 mahasiswa mencapai nilai 73-75 atau 1% mendapat kategori tidak baik, 1 mahasiswa mencapai nilai 70-72 atau 1% mendapat kategori tidak baik.



Gambar 6 Diagram nilai Ujian Wudhu

7. Program Studi Ilmu Komunikasi

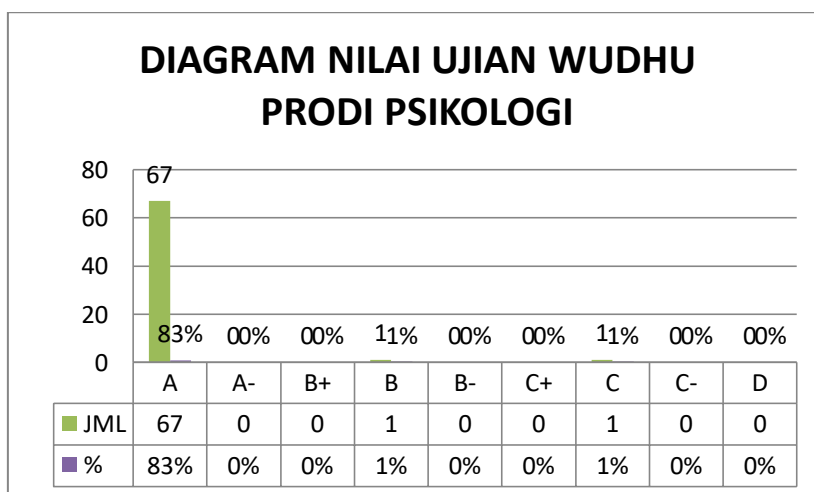
Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu seluruh mahasiswa tergolong baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 25 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 100% mendapat kategori baik



Gambar 7. Diagram nilai Ujian Wudhu

8. Program Studi Psikologi

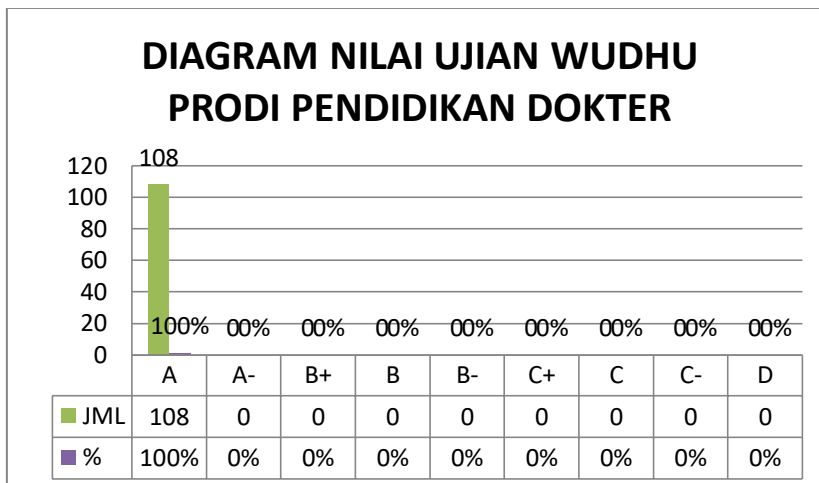
Mahasiswa Program Studi Psikologi memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu sejumlah 67 mahasiswa tergolong baik, sementara 2 mahasiswa tergolong tidak baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 67 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 83% mendapat kategori baik, 1 mahasiswa mencapai nilai 70-72 atau 1% mendapat kategori tidak baik, 1 mahasiswa mencapai nilai 60-62 atau 1% mendapat kategori tidak baik.



Gambar 8. Diagram nilai Ujian Wudhu

9. Program Studi Pendidikan Dokter

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu seluruh mahasiswa tergolong baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 108 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 100% mendapat kategori baik.



Gambar 9 Diagram nilai Ujian Wudhu

10. Program Studi Teknik Sipil

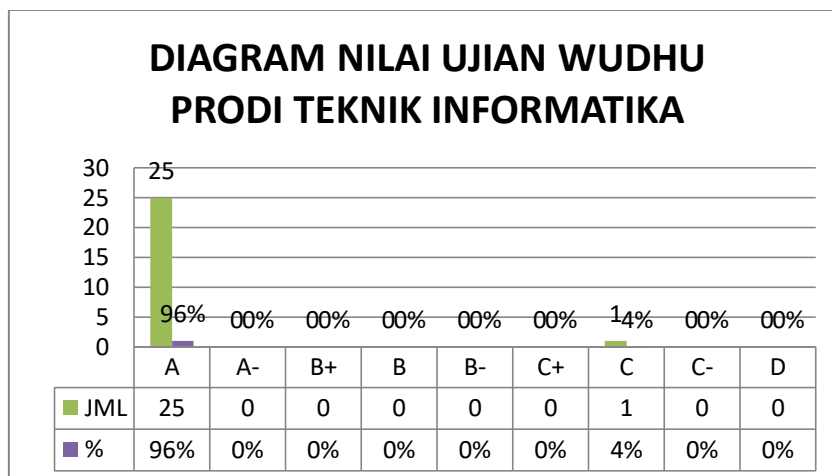
Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu seluruh mahasiswa tergolong baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 13 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 100% mendapat kategori baik.



Gambar 10 Diagram nilai Ujian Wudhu

11. Program Studi Teknik Informatika

Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu sejumlah 25 mahasiswa tergolong baik, sementara 1 mahasiswa tergolong tidak baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 25 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 96% mendapat kategori baik, 1 mahasiswa mencapai nilai 60-62 atau 4% mendapat kategori tidak baik.



Gambar 11 Diagram nilai Ujian Wudhu

12. Program Studi Teknologi Laboratorium Medik

Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medik memiliki kemampuan berwudhu dengan baik dan benar dalam konteks nilai-nilai RAB. Kemampuan berwudhu seluruh mahasiswa tergolong baik. Hasil observasi dan analisa data pada diagram di bawah ini adalah sejumlah 56 mahasiswa mencapai nilai 80-100 atau 100% mendapat kategori baik.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Universitas Abdurrab Pekanbaru yang telah memberikan hibah kepada penulis, dan juga terimakasih buat teman-teman penulis yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

**SIMPULAN**

Secara keseluruhan, mahasiswa Universitas Abdurrab memiliki kemampuan berwudhu yang baik dan benar serta sesuai dengan konteks nilai-nilai Rabbani, Amanah, dan Beradab. Dalam hal ini, seluruh mahasiswa dari 11 program studi di Universitas Abdurrab memiliki persentase nilai yang tergolong baik. Sementara hanya ada 1 program studi memiliki persentase nilai yang tergolong cukup baik. Mahasiswa Program Studi Farmasi memperoleh nilai 86% tergolong baik, Mahasiswa Program Studi Fisioterapi memperoleh nilai 100% tergolong baik, Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional memperoleh nilai 100% tergolong baik, Mahasiswa Program Studi Kebidanan 93% tergolong baik, Mahasiswa Program Studi Keperawatan memperoleh nilai 97% tergolong baik, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi memperoleh nilai 100% tergolong baik, Mahasiswa Program Studi Psikologi memperoleh nilai 83% tergolong baik, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter memperoleh nilai 100% tergolong baik, Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil memperoleh nilai 100% tergolong baik, Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika memperoleh nilai 96% tergolong baik, Mahasiswa Program Studi Teknik Laboratorium Medik memperoleh nilai 100% tergolong baik, sementara Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan memperoleh nilai 67% yang masih tergolong cukup baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abbudin Nata. (2002). Metodologi Studi Islam. Jakarta: Raja Grafindo.  
 Abdul Muiz. (2011). Pintar Sholat Terlengkap. Jakarta Timur: Basmallah.  
 Afif, M. dan Khazanah, U. (2018). Urgensi Wudhu dan Relevansinya Bagi Kesehatan (Kajian Ma'anil Hadits) dalam Perspektif Islam Musbikin. Riwayat: Jurnal Studi Hadis. Vol 3. No 2.  
 Burhan Bungin. (2001). Metode Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif. Surabaya: Airlangga University Press.



- Muhammad Muhyidin. (2007). *Misteri Energi Wudhu, Keajaiban Fadhilah Energi Wudhu terhadap Kekuatan Fisik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nasruddin Razak. (1993). *Dienul Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- (1998). *Prosedur Peneliti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. (2006). *Metode Penelitian*. Mataram: Yayasan Press.
- Ulber Silalahi. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.